

## Efektivitas Implementasi Sistem Laporan Keuangan dengan Aplikasi SIAPIK pada UMKM Rumah Lemon

Salsabilla Ronardi<sup>1</sup> Dian Puji Puspita Sari<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Kota pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [salsabillaronardi@gmail.com](mailto:salsabillaronardi@gmail.com)<sup>1</sup> [dianpuji@umri.ac.id](mailto:dianpuji@umri.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Namun, UMKM sering menangan masalah dalam pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini berfokus pada implementasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pengelolaan Informasi Keuangan) pada UMKM Rumah Lemon, yang memproduksi berbagai produk berbahan dasar lemon. SIAPIK, yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia, dirancang untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan bagi UMKM tanpa memerlukan pemahaman mendalam tentang akuntansi. Pengabdian ini melibatkan pelatihan dan pendampingan langsung di lokasi selama lima bulan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengelolaan salah satunya yaitu pengelolaan keuangan Rumah Lemon melalui penggunaan SIAPIK. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan intensif dapat membantu mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi keuangan, meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, serta memberikan laporan keuangan yang lebih bervariasi dan relevan. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM Rumah Lemon.

**Kata Kunci:** UMKM, Rumah Lemon, SIAPIK, Pengelolaan Keuangan

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) hold a vital role in Indonesia's economy, making substantial contributions to the GDP and employment. Nevertheless, MSMEs frequently encounter difficulties in maintaining sound financial management. This study focuses on the implementation of the SIAPIK application (Financial Information Management System) at Rumah Lemon MSME, which produces various lemon-based products. SIAPIK, developed by Bank Indonesia in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants, is designed to facilitate financial transaction recording for MSMEs without requiring deep accounting knowledge. This community service project involves on-site training and mentoring over five months, aiming to enhance Rumah Lemon's management capabilities, particularly in financial management through the use of SIAPIK. The results show that intensive training can help overcome obstacles in using financial applications, improve the efficiency and accuracy of financial recording, and provide more varied and relevant financial reports. Therefore, this training is expected to have a positive impact on the growth and sustainability of Rumah Lemon MSME.*

**Keywords:** UMKM, Rumah Lemon, SIAPIK, Pengelolaan Keuangan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah contoh sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut (Wadud & Fitriani, 2021) UMKM adalah jenis usaha produktif yang beroperasi dalam kegiatan perdagangan dan dimiliki oleh individu atau badan usaha. UMKM memiliki kontribusi yang substansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyediaan peluang kerja bagi masyarakat Indonesia. Walaupun UMKM memiliki kontribusi yang besar untuk perekonomian Indonesia, pada kenyataannya UMKM masih menghadapi berbagai macam hambatan dan tantangan pada sisi internal

maupun eksternal, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan oleh (Mashuri & Ermaya, 2021), UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Namun, di balik kontribusi tersebut, UMKM menghadapi berbagai masalah mendasar, seperti rendahnya kemampuan usaha, terbatasnya kualitas sumber daya manusia, dan lemahnya akses ke lembaga keuangan, khususnya perbankan. Banyak UMKM yang menjalankan usahanya berdasarkan keterampilan yang seringkali tidak mencukupi, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan, akibat ketidakmampuan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai tata kelola perusahaan dan pengelolaan keuangan yang baik.

Pencatatan keuangan adalah aspek penting bagi para pelaku usaha. Penelitian oleh (Azlina et al., 2020) mengungkapkan bahwa beberapa tantangan yang menghambat UMKM dalam mengadopsi praktik akuntansi mencakup aspek pendidikan yang tidak memadai, kurangnya pelatihan akuntansi, dan belum adanya kebutuhan mendesak untuk menerapkan akuntansi. Bahkan tidak sedikit dari para pelaku UMKM ini tidak memiliki informasi berapa keuntungan yang didapatkan. Sejumlah besar pelaku UMKM masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangannya, yang akhirnya seringkali mengakibatkan kesalahan pencatatan, kurangnya transparansi, hingga kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis. Solusi untuk mengatasi masalah ini, yaitu dengan pengenalan dan implementasi teknologi menjadi solusi yang sangat relevan. SIAPIK (Sistem Aplikasi Pengelolaan Informasi Keuangan) menjadi salah satu inovasi yang dapat membantu UMKM dalam pencatatan laporan keuangan mereka dengan lebih baik dan efisien. SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan digital yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang digunakan untuk memudahkan UMKM untuk mencatat transaksi keuangan usaha tanpa perlu memahami kaidah akuntansi. Menurut Anjilni pada (Sofyan & Kumala, 2021) Sistem ini bertujuan untuk mempermudah pelaku UKM dalam membuat laporan keuangan secara online menggunakan model single entry, meskipun dengan pemahaman akuntansi yang terbatas. SIAPIK diharapkan memberikan dampak positif pada kegiatan bisnis para pelaku usaha karena kemudahan penggunaannya.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada implementasi sistem laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM Rumah Lemon. Rumah Lemon merupakan UMKM yang bergerak di bidang produksi dan penjualan produk berbahan dasar lemon, mulai dari sari lemon, minuman, obat-obatan, hingga produk kecantikan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM Rumah Lemon adalah pengelolaan keuangan yang efektif. UMKM Rumah Lemon telah mencoba menggunakan aplikasi SIAPIK untuk pencatatan keuangan. Namun, karena kurangnya pengalaman dan keterbatasan dalam penggunaan aplikasi ini, pemanfaatannya menjadi tidak optimal. Sebagai hasilnya, UMKM ini lebih sering mengandalkan Excel untuk pencatatan keuangan mereka. Tujuan pendampingan dan pelatihan ini adalah untuk mengukur dan meningkatkan keefektifan penggunaan aplikasi SIAPIK dalam pengelolaan keuangan UMKM Rumah Lemon. Dengan memberikan pelatihan intensif mengenai cara mengoperasikan SIAPIK, diharapkan para pelaku usaha di Rumah Lemon dapat melakukan pencatatan keuangan secara lebih efisien dan akurat. Pendampingan ini bertujuan untuk mengatasi kendala awal yang dihadapi UMKM, seperti kurangnya pengalaman dan keterbatasan dalam penggunaan teknologi akuntansi. Melalui evaluasi berkala selama pendampingan, keefektifan penggunaan SIAPIK akan dianalisis dari segi peningkatan kualitas laporan keuangan, kemudahan akses data, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Hasil dari pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional harian, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM Rumah Lemon.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ini adalah pelatihan langsung di lokas(on site training). Pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama lima (5) bulan. Selama lima bulan pada UMKM penulis melakukan observasi dan juga turut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UMKM seperti mengikuti kegiatan produksi barang, menjual barang, dan memberi pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan pada SIAPIK. Secara keseluruhan, rincian waktunya adalah sebagai berikut:

- Sesi 1: persiapan dan juga komunikasi secara langsung dengan Mitra UMKM dan diberi arahan mengenai gambaran umum dan manfaat pencatatan keuangan serta akuntansi.
- Sesi 2: Mitra UMKM dilatih mengoperasikan aplikasi keuangan, seperti cara memasukkan data transaksi ke dalam aplikasi.
- Sesi 3: kesempatan untuk mempraktekkan penggunaan aplikasi dan diadakan sesi diskusi mengenai kesulitan yang dihadapi dalam penggunaannya.

Penelitian ini mencakup variabel efektivitas dari penerapan penggunaan SIAPIK dalam pengelolaan keuangan UMKM Rumah Lemon. Adapun indikator variabel yang tercakup yaitu adalah keamanan data, relevansi dan variasi laporan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran mitra UMKM akan pentingnya pencatatan keuangan bisnis dan kemampuan mereka dalam membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

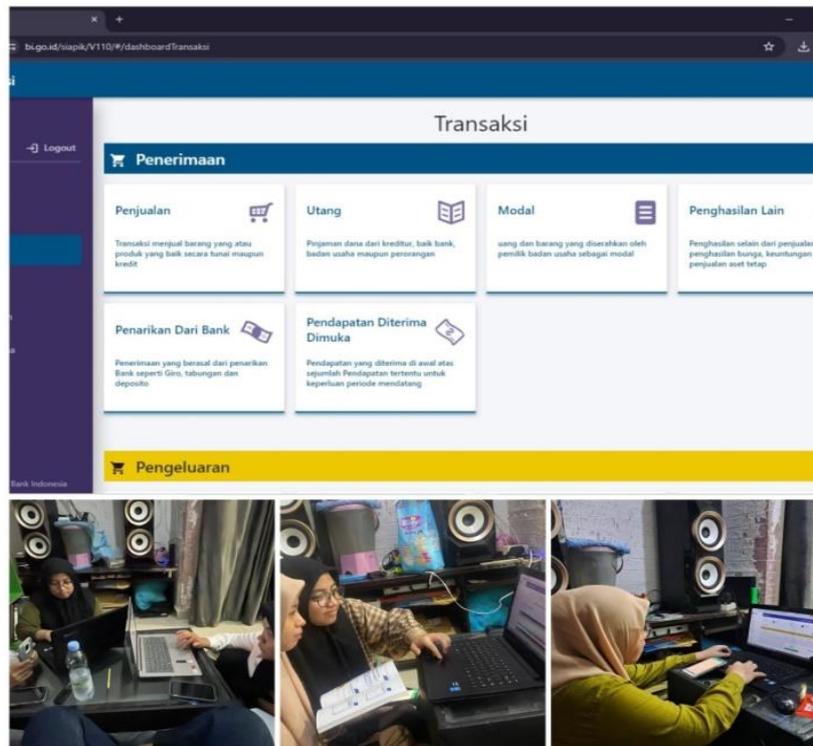
Kegiatan ini dilakukan berdasarkan pemahaman yang telah di dapatkan selama masa perkuliahan yang dapat di implementasikan kepada UMKM yang ada di Indonesia terutama UMKM di pekanbaru khususnya UMKM Rumah Lemon. Pelaksanaan program ini dilakukan selama kurang lebih lima (5) bulan di UMKM Rumah Lemon. Maka ini adalah hasil dari kegiatan kami selama untuk mendampingi UMKM

1. Pada sesi pertama yaitu adalah persiapan dan komunikasi secara langsung dengan UMKM Rumah Lemon. Pertemuan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan umum mengenai manfaat dari pencatatan keuangan akuntansi menggunakan SIAPIK. Kami menjelaskan bagaimana aplikasi ini dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan, serta pentingnya pencatatan keuangan yang baik untuk keberlanjutan bisnis.



**Gambar 1. Pertemuan Bersama Owner UMKM Rumah Lemon**

2. Pada sesi kedua, fokus utama adalah pelatihan cara penggunaan aplikasi SIAPIK. diketahui bahwa UMKM Rumah lemon pada awalnya sudah memiliki akun SIAPIK tetapi kegunaannya belum efektif dan sudah tidak pernah mengisi laporan keuangan selama satu tahun lebih. Dalam sesi ini Kami mendampingi UMKM untuk melatih dan mencatat transaksi keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Pelatihan ini meliputi cara memasukkan data transaksi, serta mengenal fitur-fitur penting yang ada dalam aplikasi SIAPIK.



Gambar 2. Pencatatan Keuangan UMKM Menggunakan SIAPIK

3. Sesi ketiga adalah sesi diskusi bersama dengan pihak UMKM mengenai pengoperasian aplikasi SIAPIK dan manfaat yang diterima. Sesi ketiga merupakan sesi diskusi intensif bersama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang difokuskan pada pengoperasian aplikasi SIAPIK dan manfaat yang telah dirasakan. Dalam sesi ini, UMKM secara aktif berbagi pengalaman mereka terkait proses pelatihan yang telah diikuti, mengidentifikasi berbagai kesulitan yang dihadapi, dan mencari solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Diskusi ini tidak hanya terbatas pada masalah teknis pengoperasian aplikasi, tetapi juga mencakup evaluasi menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan SIAPIK dalam membantu pengelolaan keuangan UMKM, seperti UMKM Rumah Lemon.

Kami bersama-sama mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen keuangan mereka. Tujuan utama dari diskusi ini adalah untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan benar-benar bermanfaat dan dapat diaplikasikan dalam operasional sehari-hari UMKM. Dengan demikian, diharapkan bahwa penggunaan SIAPIK dapat memberikan dampak positif yang signifikan, membantu UMKM untuk berkembang lebih lanjut dan berkontribusi pada perekonomian lokal secara keseluruhan.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Owner UMKM Rumah Lemon

Setelah periode pendampingan, kami mengadakan sesi diskusi bersama untuk mengevaluasi pengalaman penggunaan SIAPIK dan manfaat yang dirasakan oleh UMKM. Bersumber dari hasil pelatihan dan observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa owner dari UMKM Rumah Lemon mengungkapkan bahwa dengan adanya pelatihan penggunaan SIAPIK ini sangat membantu UMKM untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien dan membantu pelaku UMKM dalam mengatasi kendala awal yaitu kurangnya kehandalan dalam penggunaan aplikasi SIAPIK. Dengan adanya peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan ini tidak hanya membantu UMKM dalam operasional sehari-hari tetapi juga untuk perencanaan strategis jangka panjang. Aplikasi SIAPIK sendiri memiliki dan menawarkan fitur-fitur menu laporan keuangan yang bervariasi yaitu Laporan keuangan (Neraca), Laporan Rincian, Laporan Laba Rugi & Saldo Laba, Laporan Arus Kas, Laporan History Transaksi, Laporan Kinerja Keuangan, Laporan Trend, dan Laporan Analisis Beban Usaha Tahunan. Dengan adanya variasi laporan ini dampak yang dirasakan UMKM Rumah Lemon salah satunya memberikan laporan yang bervariasi serta membantu untuk menyimpan pencatatan keuangan dengan akurat. Implementasi SIAPIK di UMKM Rumah Lemon menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan intensif dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya sesi pengabdian dan pelatihan membantu pemilik memahami fungsi-fungsi SIAPIK yang relevan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Efektivitas Implementasi Sistem Laporan Keuangan dengan Aplikasi SIAPIK pada UMKM Rumah Lemon diketahui dengan adanya Program pendampingan ini berhasil meningkatkan efektivitas penggunaan SIAPIK di UMKM Rumah Lemon. Dimulai dengan persiapan komunikasi mengenai manfaat pencatatan keuangan yang efektif, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dengan optimal dan diakhiri dengan diskusi kegiatan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan langsung terbukti sangat bermanfaat dalam membantu pelaku UMKM mengatasi kendala awal dan memanfaatkan aplikasi secara optimal. Peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan ini bukn saja membantu terhadap operasional sehari-hari namun juga dalam perencanaan strategis jangka panjang. Program ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi sederhana seperti SIAPIK dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM, memperbaiki efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, program pendampingan ini memberikan contoh nyata bagaimana teknologi yang tepat dapat

mengubah cara UMKM dalam mengelola keuangan mereka dan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Jurnal Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35. <http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/151>
- Wadud, A. M., & Fitriani, E. (2021). Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.9249>